

ABSTRAK

CV. Iso Rubber Semarang adalah perusahaan yang bergerak pada pembuatan ban *compound* yang mulai berdiri pada tahun 1990. Untuk menghasilkan suatu produk perusahaan ini melakukan proses produksi dimulai dari *mixing*, penggilingan dan pendinginan, pembentukan dan pemotongan, sampai pengemasan. Pada praktiknya CV. Iso Rubber belum pernah melakukan pengukuran kebutuhan tenaga kerja dan belum pernah dilakukan pendataan job desk untuk masing-masing karyawan bagian produksi. Keseimbangan jumlah tenaga kerja secara optimal dapat mengurangi pemborosan sehingga perlu pengukuran jumlah tenaga kerja yang diperlukan dan analisa jabatan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi uraian jabatan menjadi lebih terstruktur dan untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga yang diperlukan pada bagian produksi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa jabatan untuk mengetahui masalah yang ada pada bagian produksi. Metode yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan karyawan pada bagian produksi adalah metode *Work Load Analysis (WLA)* untuk mengetahui tenaga kerja yang dibutuhkan atas dasar beban kerja yang diberikan dan metode *Work Force Analysis (WFA)* untuk mengetahui tenaga kerja yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan perputaran dan absensi tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat karyawan yang berusia melebihi standar yang berlaku. Sedangkan, hasil penelitian pengukuran kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode *Work Load Analysis (WLA)* didapatkan kelebihan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 orang dan metode *Work Force Analysis (WFA)* didapatkan kelebihan jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang. Kelebihan karyawan nantinya dapat dipindahkan pada bagian produksi semi kontinu atau ke bagian lain berdasarkan kebijakan yang disepakati.

Kata kunci : CV. Iso Rubber Semarang, *Work Load Analysis (WLA)*, *Work Force Analysis (WFA)*